

PENGARUH REVOLUSI DIGITAL TERHADAP TRANSFORMASI NILAI SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA

Syasa Pramuli, Yolanisca Vhiea Febriana Malik

Fakultas Hukum Universitas Malahayati, Bandar Lampung

Syasapramuli2@gmail.com, yollanisca@gmail.com

ABSTRAK

Revolusi digital memberikan pengaruh besar terhadap perubahan nilai sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi informasi, media sosial, serta akses internet yang semakin luas membuat masyarakat mengalami transformasi dalam cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi. Digitalisasi memungkinkan pertukaran informasi berlangsung sangat cepat sehingga membuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan baru, memperluas jaringan sosial, serta mengembangkan kreativitas melalui berbagai platform digital. Meskipun memberikan banyak manfaat, perubahan ini juga menimbulkan tantangan yang berkaitan dengan pergeseran nilai budaya. Interaksi tatap muka yang sebelumnya menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial mulai tergantikan oleh komunikasi virtual sehingga melemahkan nilai kebersamaan dan menurunkan sensitivitas emosional dalam hubungan sosial. Selain itu, penggunaan bahasa informal dalam komunikasi digital membuat norma kesopanan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Paparan budaya global melalui media digital turut memengaruhi identitas budaya lokal, di mana generasi muda semakin akrab dengan budaya populer luar negeri sehingga penggunaan bahasa daerah, apresiasi terhadap tradisi, dan partisipasi dalam kegiatan budaya cenderung menurun. Fenomena ini menunjukkan bahwa revolusi digital tidak hanya membawa kemajuan, tetapi juga risiko terhadap keberlangsungan nilai budaya lokal. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, artikel ini mengkaji dampak revolusi digital terhadap nilai sosial masyarakat Indonesia serta strategi adaptasi yang diperlukan, dengan menegaskan pentingnya literasi digital, pendidikan budaya, dan peran lembaga sosial agar digitalisasi dapat dimanfaatkan tanpa menghilangkan identitas budaya bangsa.

Kata Kunci: Revolusi digital, nilai sosial, teknologi, perubahan budaya.

A. PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat Indonesia secara signifikan. Perkembangan teknologi informasi, media sosial, dan internet menghadirkan pola komunikasi baru yang lebih cepat, instan, dan tidak terbatas ruang maupun waktu. Transformasi ini tidak hanya mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi, tetapi juga mengubah nilai sosial dan budaya yang sebelumnya menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat.

Generasi muda menjadi kelompok paling terdampak oleh transformasi digital. Paparan budaya global melalui media digital membuat mereka semakin terbuka terhadap gaya hidup dan nilai baru, namun pada saat yang sama mulai menjauh dari tradisi lokal. Penurunan penggunaan bahasa daerah, melemahnya norma kesopanan, serta meningkatnya orientasi individual merupakan bukti bahwa revolusi digital memengaruhi nilai budaya secara signifikan.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana revolusi digital mengubah nilai sosial masyarakat Indonesia, apa saja dampak positif dan negatifnya, serta bagaimana strategi adaptasi yang dapat dilakukan untuk menjaga identitas budaya lokal di tengah arus digital yang semakin kuat.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan Nilai Budaya akibat Teknologi Informasi

Revolusi digital mempercepat perubahan nilai budaya dalam masyarakat Indonesia. Interaksi fisik yang dulu menjadi dasar hubungan sosial kini tergantikan oleh aktivitas digital, menyebabkan nilai kebersamaan semakin melemah.¹ Generasi muda lebih mudah mengadopsi budaya global yang mereka lihat melalui media sosial, sehingga nilai lokal sering dianggap kurang relevan.² Norma kesopanan juga mengalami perubahan karena penggunaan bahasa informal dalam komunikasi digital

¹ Tapscott, Don. *Grown Up Digital*. 2009.

² Prensky, Marc. *Digital Natives, Digital Immigrants*. 2001.

yang mengaburkan batasan etika.³ Selain itu, peran keluarga sebagai institusi pembentuk nilai berkurang karena anak dan remaja lebih banyak dipengaruhi oleh konten digital daripada interaksi langsung.⁴

2. Dampak Teknologi terhadap Perilaku Sosial

Teknologi digital mengubah perilaku sosial secara signifikan. Komunikasi virtual yang semakin dominan menyebabkan interaksi tatap muka berkurang, sehingga emosional mengurangi antarindividu.⁵ Kedekatan Penyebaran hoaks meningkat karena rendahnya literasi digital dan kecenderungan pengguna mempercayai informasi tanpa verifikasi.⁶ Dalam bidang ekonomi, teknologi membuka peluang usaha digital tetapi juga mendorong perilaku konsumtif karena tren dan iklan yang terus muncul di platform digital.⁷ Di sisi budaya, paparan budaya asing melalui media digital mempercepat akulturasi budaya yang memengaruhi gaya hidup, bahasa, hingga pola komunikasi generasi muda.⁸

3. Globalisasi Teknologi dan Pengikisan Identitas Budaya Lokal

Globalisasi digital mempercepat masuknya budaya asing ke ruang sosial masyarakat Indonesia. Musik, bahasa, dan gaya hidup global menjadi lebih menarik bagi generasi muda dibanding tradisi lokal.⁹ Penggunaan bahasa daerah semakin menurun, dan berbagai seni tradisional menghadapi penurunan minat karena masyarakat lebih tertarik pada budaya populer modern.¹⁰ Teknologi juga mendorong gaya komunikasi baru yang lebih egaliter dan informal, yang terkadang bertentangan dengan norma budaya lokal.¹¹ Namun, teknologi dapat dimanfaatkan untuk pelestarian budaya, seperti digitalisasi

³ Livingstone, Sonia. *Children and the Internet*. 2009.

⁴ Lareau, Annette. *Unequal Childhoods*. 2003.

⁵ Hampton, Keith. *Social Isolation and New Technology*. Pew, 2009

⁶ Wardle, Claire & Derakhshan, Hossein. *Information Disorder*. 2017

⁷ Ries, Al & Trout, Jack. *Positioning: The Battle for Your Mind*. 2001.

⁸ Boellstorff, Tom. *Coming of Age in Second Life*. 2008.

⁹ Pieterse, Jan Nederveen. *Globalization and Culture*. 2015.

¹⁰ Fishman, Joshua. *Reversing Language Shift*. 1991.

¹¹ Scollon & Scollon. *Intercultural Communication*. 2001.

arsip tradisi, pembuatan konten edukatif, dan promosi kesenian melalui platform digital.¹²

4. Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Teknologi

Masyarakat melakukan berbagai bentuk adaptasi untuk menghadapi perubahan nilai dan perilaku akibat perkembangan teknologi digital. Keluarga memperkuat perannya dalam pendidikan budaya dengan memberikan pendampingan penggunaan teknologi.¹³ Sekolah mengintegrasikan literasi digital serta nilai budaya dalam kurikulum agar siswa mampu menavigasi dunia digital dengan tetap mempertahankan identitas budaya.¹⁴ Komunitas budaya mengadakan festival, pelatihan seni, dan kegiatan kreatif untuk mempertahankan tradisi.¹⁵

Teknologi juga dimanfaatkan untuk dokumentasi budaya, promosi pariwisata, dan pembelajaran bahasa daerah.¹⁶ Selain itu, seleksi nilai global dilakukan dengan menerima aspek positif modernisasi sambil menolak nilai yang bertentangan dengan karakter budaya bangsa.¹⁷

C. KESIMPULAN

Revolusi digital memberikan dampak yang sangat luas terhadap perubahan nilai sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Transformasi pola komunikasi dari tatap muka menuju interaksi digital menyebabkan melemahnya nilai kebersamaan, perubahan norma kesopanan, serta meningkatnya orientasi individual yang semakin kuat pada generasi muda. Globalisasi digital mempercepat masuknya budaya asing sehingga identitas budaya lokal menghadapi

¹² Smith, Laurajane. *Cultural Heritage: Critical Perspectives*. 2007.

¹³ Darling, Nancy. *The Role of Parents in Socialization*. 2007.

¹⁴ Buckingham, David. *Media Education*. 2003.

¹⁵ Banks, Marcus. *Visual Methods in Social Research*. 2001.

¹⁶ Sulaiman, Zulkifli. *Digital Cultural Preservation in Southeast Asia*. 2020.

¹⁷ Hofstede, Geert. *Culture's Consequences*. 2001.

tantangan serius, terutama dalam hal penggunaan bahasa daerah, apresiasi terhadap seni tradisional, dan keberlanjutan nilai adat.

Meskipun digitalisasi membawa tantangan yang tidak dapat dihindari, teknologi tetap memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai alat pelestarian budaya lokal melalui dokumentasi digital, konten edukatif, dan pemanfaatan platform media sosial untuk mempromosikan seni dan tradisi Indonesia. Oleh karena itu, upaya adaptasi perlu dilakukan secara kolaboratif oleh keluarga, sekolah, komunitas budaya, dan pemerintah untuk memastikan bahwa nilai budaya lokal tetap terjaga di tengah arus perubahan global. Dengan literasi digital yang kuat, pendidikan budaya yang konsisten, dan seleksi nilai yang bijaksana, masyarakat Indonesia akan mampu menghadapi perkembangan teknologi tanpa kehilangan identitas sosial dan budaya yang menjadi ciri khas bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, Marcus. *Visual Methods in Social Research*. SAGE Publications, 2001.
- Boellstorff, Tom. *Coming of Age in Second Life: An Anthropologist Explores the Virtually Human*. Princeton University Press, 2008.
- Buckingham, David. *Media Education: Literacy, Learning and Contemporary Culture*. Polity Press, 2003.
- Fishman, Joshua A. *Reversing Language Shift*. Multilingual Matters, 1991.
- Hampton, Keith. *Social Isolation and New Technology*. Pew Research Center, 2009.
- Hofstede, Geert. *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions and Organizations Across Nations*. Sage Publications, 2001.

- Lareau, Annette. *Unequal Childhoods*. University of California Press, 2003.
- Livingstone, Sonia. *Children and the Internet: Great Expectations, Challenging Realities*. Polity Press, 2009.
- Pieterse, Jan Nederveen. *Globalization and Culture: Global Mélange*. Rowman & Littlefield, 2015.
- Prensky, Marc. "Digital Natives, Digital Immigrants." On the Horizon, 2001.
- Ries, Al & Trout, Jack. *Positioning: The Battle for Your Mind*. McGraw-Hill, 2001.
- Scollon, Ron & Scollon, Suzanne. *Intercultural Communication*. Blackwell Publishing, 2001.
- Smith, Laurajane. *Cultural Heritage: Critical Concepts in Media and Cultural Studies*. Routledge, 2007. Darling, Nancy. "The Role of Parents in Socialization." *Journal of Youth and Adolescence*, 2007.
- Sulaiman, Zulkifli. *Digital Cultural Preservation in Southeast Asia*. Southeast Asia Digital Heritage Press, 2020.
- Tapscott, Don. *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill, 2009.
- Wardle, Claire & Derakhshan, Hossein. *Information Disorder: Toward an Interdisciplinary Framework*. Council of Europe, 2017.